

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil peneliti yang dilakukan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Tegal dalam pembelajaran PAI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Tegal yakni:
 - a. pelantikan anggota baru ekstrakurikuler keagamaan,
 - b. perekrutan kepengurusan ekstrakurikuler keagamaan,
 - c. pembuatan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MAN 1 Tegal
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Tegal dilakukan dengan empat jenis kegiatan yang meliputi:
 - a. kegiatan harian berupa sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan pada jam istirahat pertama untuk sholat dhuha dan istirahat kedua untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah, dan dilakukan dengan berurutan kelas dari mulai kelas 10, 11 dan 12.
 - b. kegiatan mingguan berupa kegiatan rutin ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi pembelajaran qira'ah, latihan hadroh dan sholawat, latihan menjadi mubaligh dan mubalighah yang profesional serta materi tentang kepemimpinan. Materi ini sangat penting karena kita kedepannya akan

menjadi pemimpin maka dari itu kita harus melatih menjadi pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab.

- c. Kegiatan bulanan berupa khataman al-qur'an yang di pimpin oleh bapak jamaludin selaku Pembina ekstrakurikuler keagamaan. Untuk pembagiannya akan di atur oleh kepengurusan ekstrakurikuler sendiri, biasanya satu orang mendapat 5 lembar al-qur'an. Kegiatan ini biasanya di laksanakan di akhir bulan dan dilakukan ketika hari jum'at siang seperti pemberangkatan ekstrakurikuler.
 - d. Kegiatan tahunan berupa pelaksanaan hari besar islam (PHBI) yang meliputi maulud Nabi Muhammad SAW, rajaban, isra mi'raj. Kegiatan ini dilaksanakan di indoor sekolah MAN 1 Tegal.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Tegal. kegiatan evaluasi yang mana program ini dilaksanakan di akhir bulan dan bersamaan dengan program bulanan yaitu khataman al-qur'an. Untuk evaluasi sendiri dari Pembina ekstrakurikuler keagamaan akan menanyakan perkembangan kegiatan harian, mingguan dan bulanan, untuk itu sebagai Pembina akan memberikan motivasi atau pengarahan agar ekstrakurikuler keagamaan bisa lebih berkembang khususnya ketika ada perlombaan yang di luar sekolah. adapula yang namanya factor penghambat dalam suatu organisasi yang mana terfokus pada anggota yang terlalu banyak di banding dengan ekstrakurikuler yang lainnya. Anggota yang karakternya berbeda-beda menjadikan Pembina dan ketua kesusahan untuk mengatur dan mengawasinya yang mana tanggung jawab Pembina lebih

utama karena yang beliau atur itu semua anggota ekstrakurikuler keagamaan baik pengurusannya dan nggotanya beda dengan ketua ekstrakurikuler ini yang terfokus hanya anggotanya dan harus menjalani tugas dari perintah Pembina ekstrakurikuler keagamaan ini.

B. Saran-saran

Setelah mengkaji dari penelitian, maka dengan kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran, semoga dapat berguna bagi pendidik, peserta didik dan lembaga pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga MAN 1 Tegal
 - a. Terus mengembangkan program-program baik yang kontekstual dalam mewujudkan visi misi madrasah
 - b. Terus mensupport ekstrakurikuler keagamaan agar program-programnya dapat berjalan dengan baik dan memberikan sarana yang mendukung dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Bagi Pembina ekstrakurikuler keagamaan

Pembina diharapkan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan motivasi serta pendampingan kepada anggota ekstrakurikuler keagamaan dan tanggung jawab kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter siswa.

3. Bagi anggota ekstrakurikuler keagamaan

- a. Anggota ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat istiqomah dalam melaksanakan pembiasaan baik yang sudah diterapkan di madrasah. Bukan hanya di madrasah akan tetapi di lingkungan masyarakat

- b. Anggota ekstrakurikuler keagamaan harus lebih bertanggung jawab dalam mengemban amanah demi berjalannya sebuah kegiatan yang telah dibuat dan tercapainya tujuan yang telah diterapkan.
- c. Lebih menanamkan kesadaran diri dari anggota ekstrakurikuler keagamaan agar pembiasaan yang baik benar-benar berangkat dari keimanan dan rasa takut kepada Allah.

